

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini analitik korelasi. menurut Notoatmodjo (2018), desain analitik korelasi merupakan suatu penelitian yang menelaah hubungan antara dua variabel dalam suatu kondisi sekelompok subyek. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya yaitu variabel independen dengan variabel dependen.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan cross sectional. Menurut Sudarma (2021), studi cross sectional yaitu suatu pendekatan dalam penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan pada saat bersamaan yang pengukuran variabel variabelnya dilakukan hanya satu kali

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2017). Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita menopause usia 40-55 tahun di Kelurahan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 30 RT dengan jumlah 678 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Menurut Slovin, apabila jumlah populasi (N) diketahui maka besar pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= populasi

e= batas toleransi 10%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan yaitu:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah yang kecil (Nalendra, 2021).

Jadi presentase toleransi yang diambil dalam penelitian ini adalah 10%. Berdasarkan rumus tersebut adapun perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{678}{1 + 678(0.10)^2} \\ &= \frac{678}{1 + 6,78} \\ &= 87,14 = 87 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 87.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *propotionate random sampling*, yaitu teknik yang digunakan pada populasi yang mempunyai karakteristik atau sifat yang berbeda-beda dan berstarta secara proporsional (Sugiyono, 2018). Di terdapat 30 RT sehingga peneliti melakukan perhitungan untuk pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah wanita menopause usia 45-55 tahun}}{\text{Jumlah Populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 3.1. Perhitungan sampel Proporsional

No.	RT	JmlWanita Usia 45-55	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	RT 1	21	$21/678 \times 87$	$2,7 = 3$
2	RT 2	18	$18/678 \times 87$	$2,3 = 2$
3	RT 3	16	$16/678 \times 87$	$2,1 = 2$
4	RT 4	35	$35/678 \times 87$	$4,5 = 5$
5	RT 5	20	$20/678 \times 87$	$2,6 = 3$
6	RT 6	23	$23/678 \times 87$	$3,0 = 3$
7	RT 7	18	$18/678 \times 87$	$2,3 = 2$
8	RT 8	16	$16/678 \times 87$	$2,1 = 2$
9	RT 9	17	$17/678 \times 87$	$2,2 = 2$
10	RT 10	20	$20/678 \times 87$	$2,6 = 3$
11	RT 11	23	$23/678 \times 87$	$3,0 = 3$
12	RT 12	31	$31/678 \times 87$	$4,0 = 4$
13	RT 13	25	$25/678 \times 87$	$3,2 = 3$
14	RT 14	28	$28/678 \times 87$	$3,6 = 4$
15	RT 15	16	$16/678 \times 87$	$2,1 = 2$
16	RT 16	26	$26/678 \times 87$	$3,3 = 3$
17	RT 17	31	$31/678 \times 87$	$4,0 = 4$
18	RT 18	26	$26/678 \times 87$	$3,3 = 3$
19	RT 19	21	$21/678 \times 87$	$2,7 = 3$
20	RT 20	20	$20/678 \times 87$	$2,6 = 3$
21	RT 21	26	$26/678 \times 87$	$3,3 = 3$
22	RT 22	22	$22/678 \times 87$	$2,8 = 3$
23	RT 23	16	$16/678 \times 87$	$2,1 = 2$
24	RT 24	31	$21/678 \times 87$	$4,0 = 4$
25	RT 25	20	$20/678 \times 87$	$2,6 = 3$
26	RT 26	28	$28/678 \times 87$	$3,6 = 4$
27	RT 27	25	$25/678 \times 87$	$3,2 = 3$
28	RT 28	21	$21/678 \times 87$	$2,7 = 3$
29	RT 29	20	$20/678 \times 87$	$2,6 = 3$
30	RT 30	18	$18/678 \times 87$	$2,3 = 2$
	Total	678		87

Menurut Notoatmodjo (2018), dalam pengambilan sampel ada kriteria yang harus dipenuhi. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Wanita menopause yang bersedia menjadi responden
- 2) Wanita menopause yang berdomisili sesuai daftar Kartu Keluarga.
- 3) Ibu dapat membaca dan menulis
- 4) Ibu tidak mengalami gangguan penglihatan atau pendengaran

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

- 1) Tidak Berada ditempat saat penelitian
- 2) Sedang sakit pada saat penelitian

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variabel Independent</i> <i>Variabel Independent</i> Dukungan suami	Tindakan suami yang diberikan kepada istri dalam bentuk informasi, penghargaan, instrumental dan emosional yang dapat meningkatkan kualitas hidup istri menghadapi masa menopause	Kuesioner menggunakan skala likert dengan jawaban sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1)	Cara menghitung skor berdasarkan jumlah nilai skor dari masing-masing domain. menentukan katagori menggunakan nilai cut of point data berdistribusi normal/tidak: 1. Mendukung Jika skor $\geq 67\%$ 1. Tidak Mendukung Jika skor $< 67\%$	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variabel Dependent</i> Kualitas Hidup wanita menopause	Suatu tingkatan keunggulan dari wanita menopause yang memberikan nilai dari kehidupan yang dijalani	MENQOL (<i>Menopause Specific Quality of Life Questionnaire</i>) Terdapat pilihan jawaban “ya” dan “tidak” pada instrument MENQOL. Pilihan jawaban “ya” memiliki pilihan angka: 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6. Dimana 0 menunjukkan jawaban “tidak terganggu” dan 6 menunjukkan jawaban “sangat terganggu”	Skala Likert (Hastono, 2017) a. Baik Jika skor 27-81 b. Buruk Jika skor 82-162 (Runiari, 2017)	Nominal

E. Alat Pengumpulan Data

1. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Sudarma, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang mengukur dukungan suami dan kualitas hidup wanita menopause.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti dokumen tanpa menggunakan teknik pengukuran secara langsung (Sudarma, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah wanita menopause usia 40-55 tahun yang berada di Kelurahan Penajam

2. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuesioner. Menurut Notoatmodjo (2018), kuesioner adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir, dimana kuesioner tersebut berisi data demografi dan pertanyaan untuk mengidentifikasi kualitas hidup wanita menopause dan dukungan suami. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

a. Variabel Dukungan Suami

Dukungan suami merupakan ukuran dari kemampuan dukungan suami yang nantinya akan menjadi suatu komponen atau alat yang digunakan untuk mengukur serta menilai seberapa besar bentuk dukungan yang telah diberikan oleh sang suami kepada sang istri dalam kondisi istri yang akan mengalami menopause. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan lima aspek yang dikemukakan oleh House (dalam Takdare, 2009) dalam penelitian Fahira (2021) yang meliputi dukungan emosional (*emosional support*), dukungan informatif (*informational support*), dukungan

instrumental (*instrumental support*), dan penilaian positif (*appraisal*).

Instrument dukungan suami sudah dilakukan uji validitas dengan hasil dari 24 item pertanyaan, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $> 0,300$. skala dukungan suami menghasilkan Alpha > 0.700 , dengan nilai alpha sebesar 0.854.

Adapun instrument dukungan suami adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Butir Pertanyaan	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Dukungan Suami	dukungan emosional (<i>emosional support</i>)	6	3,5,16	4,17,23
	dukungan informatif (<i>informational support</i>)	6	6,7,8	15,20,21
	dukungan instrumental (<i>instrumental support</i>)	6	9,14,18	10,11,19
	penilaian positif (<i>appraisal</i>)	6	2,13,22	1,12,24
	Jumlah	24		

b. Variabel Kualitas Hidup Wanita Menopause

Kuesioner MENQOL (*Menopause Specific Quality of Life Questionnaire*), yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur variabel kualitas hidup wanita menopause. Kuesioner MENQOL merupakan kuesioner yang dirancang secara lebih spesifik untuk mengukur kualitas hidup pada wanita menopause.

Penilaian sistematis untuk masing-masing pertanyaan yang berjumlah 29 yang kemudian dikelompokkan menjadi empat domain MENQOL adalah identic. Vasomotor (1-3), psychosocial (4-10), physical (11-26) dan sexual (27-29)). Skala Likert tujuh poin yang

digunakan saat penggunaan MENQOL diubah untuk penilaian dan analisis data. Untuk masing-masing dari 29 item, skala Likert tujuh poin ini diubah menjadi skala delapan poin, mulai dari 0 hingga 6. "Nol" setara dengan perempuan yang menjawab "tidak", yang menunjukkan bahwa dia tidak mengalami gejala ini di bulan lalu. Angka "dua" menunjukkan bahwa perempuan tersebut mengalami gejala tersebut, tetapi sama sekali tidak mengganggu. Skor "tiga" sampai "enam" menunjukkan peningkatan tingkat gangguan yang dialami dari gejala, dan sesuai dengan kotak centang "0" sampai "6" pada MENQOL. Setelah setiap item ditentukan menjadi skor 0 - 6, pada setiap domain dinilai dengan rata-rata kemudian rata-rata untuk setiap domain dibatasi antara 0 (sama sekali bukan masalah; responden memilih "tidak" untuk setiap item dalam domain) hingga 6 (responden melaporkan mengalami setiap gejala di domain pada tingkat gangguan tertinggi) (Koirala 2020).

Kuesioner MENQOL telah melewati tahap terjemahan ke Bahasa Indonesia serta dilakukan uji validitas sebelumnya oleh Darmastuti (2014) pada penelitiannya yang berjudul "Hubungan antara Gangguan Tidur: Tingkat Insomnia dengan Kualitas Hidup Wanita Menopause di Kelurahan Tembalang Semarang". Uji validitas menggunakan uji pearson product momen yang didapatkan dari 29 pertanyaan yaitu didapatkan 27 pertanyaan yang memiliki hasil berkisar antara 0,401 – 0,923. Hasil tersebut dapat dinyatakan valid

karena lebih dari 0,3. Sedangkan 2 dari pertanyaan pada kuesioner MENQOL dikatakan tidak valid karena memiliki hasil kurang dari 0,3. Oleh karena itu, pada kuesioner MENQOL hanya digunakan 27 pertanyaan valid.

Tabel 3.4.
Kisi-Kisi Kuesioner Kualitas Hidup

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Butir Pertanyaan	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kualitas Hidup	Vasomotor	3	1,2	3
	Psikososial	7	4,5,6,7	8,9,10
	Fisik	14	11,12,13,14,15, 16,17,18,19	20,21,22,23,24
	Seksual	3	25,26	27
	Jumlah	27		

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini baik variabel bebas dan variabel terikatnya menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung pada orang. Untuk memperoleh data dan orang dalam penelitian yang dilakukan di Kelurahan Penajam. Peneliti melaksanakan prosedur sebagai berikut :

1. Pemilihan asisten penelitian

Penelitian ini dibantu oleh seorang asisten penelitian yaitu kader posyandu dengan tingkat pendidikan SMA yang telah diinformasikan tentang cara pengambilan data menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner dan pengambilan kuesioner dilakukan sendiri oleh peneliti dan asisten peneliti membantu menyampaikan informasi tentang penelitian dan mengambil data dilapangan.

2. Prosedur Administrasi

- a. Proses kegiatan dimulai setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
 - b. Penelitian mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke Universitas Ngudi Waluyo
 - c. Setelah mendapatkan ijin dari Universitas Ngudi Waluyo, peneliti melakukan konfirmasi kepada Kepala Puskesmas Penajam untuk melakukan penelitian
 - d. Setelah mendapatkan surat balasan untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Penajam.
3. Prosedur Pengambilan Data
- a. Peneliti dan asisten peneliti ke Kelurahan Penajam untuk menemui responden.
 - b. Responden dikunjungi oleh peneliti yaitu ke tempat posyandu lansia pada bulan Januari 2024
 - c. Peneliti dan asisten peneliti melakukan sosialisasi kepada responden yaitu mengadakan pendekatan dengan memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.
 - d. Peneliti dan asisten menjelaskan cara pengisian kuesioner tentang dukungan suami dan kualitas hidup wanita menopause kepada responden, kemudian peneliti membagi kuesioner kepada responden untuk diisi.
 - e. Responden diberi kuesioner oleh peneliti dan mengisi dengan format pertanyaan.

- f. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendampingan ketika orang melakukan pengisian kuesioner untuk mengantisipasi jika ada pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden, peneliti dapat membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan.
- g. Sesudah responden mengisi kuesioner, peneliti dan asisten peneliti meminta kembali kuesioner yang sudah diisi oleh orang dan diperiksa lagi kelengkapannya.
- h. Kuesioner yang tidak lengkap dikembalikan lagi kepada orang untuk dilengkapi.
- i. Penelitian mengumpulkan semua kuesioner kepada peneliti dan asisten peneliti.

G. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan pada orang yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Orang yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Anonymity

Peneliti menjaga kerahasiaan nama orang dengan tidak menyantumkan nama mereka pada lembar kuesioner tetapi menggunakan inisial saja.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh orang serta semua data yang terkumpul disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan orang tidak disebarakan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin orang. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh orang dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh orang. Keuntungan bagi orang adalah mengendalikan pola asuh yang memanjakan anak dan mengekang anak sebagai supaya untuk mencegah hambatan perkembangan bicara dan bahasa anak balita.

5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian kuesioner di tempat dan waktu yang ditentukan oleh orang.

6. *Non Malefisiensi*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap perkembangan bicara dan bahasa anak balita dan pola asuh/orang sehingga dijaga kerahasiannya.

H. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dikumpulkan dan diolah manual, tujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan

dalam susunan yang lebih rapi, pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data. Pelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi.

2. *Scoring*

Setelah pengumpulan kuesioner peneliti memberikan skor jawaban orang sehingga mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban berdasarkan masing-masing variabel. Pemberian nilai dari jawaban orang untuk variabel dukungan suami.

Skoring untuk dukungan suami adalah :

Pernyataan Favourable :

Sangat Setuju Skor 4

Setuju Skor 3

Tidak Setuju Skor 2

Sangat Tidak Setuju Skor 1

Pertanyaan Unfavourable

Sangat Setuju Skor 4

Setuju Skor 3

Tidak Setuju Skor 2

Sangat Tidak Setuju Skor 1

3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti menggunakan kode berdasarkan jumlah skor jawaban orang untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data. Peneliti memberikan kode dari jumlah skor berdasarkan jawaban orang. Pemberian kode untuk variabel dukungan suami, adalah :

Perhitungan :

Jumlah pertanyaan 24

Skor minimal : $1 \times 24 = 24$

Skor maksimal : $4 \times 24 = 96$

Batas nilai $\geq 67\%$

Skor maksimal $96 \times 67\% = 64$

- a. Mendukung jika skor ≥ 64 diberi kode 1
- b. Tidak Mendukung jika skor < 64 diberi kode 2

Pemberian kode untuk variabel Kualitas Hidup, adalah :

1. Baik

Jika skor 27-81

Jumlah pertanyaan

2. Buruk

Jika skor 82-162

4. *Entering*

Peneliti memasukkan data dari program *microsoft excel* ke dalam program analisis data melalui komputer. Data hasil tabulasi yang telah dilakukan selanjutnya oleh peneliti dipindahkan kedalam komputer yaitu menggunakan program *microsoft excel*.

5. *Tabulating*

Kegiatan menghitung data hasil penelitian ke dalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer.

6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode dari masing-masing jawaban orang yang sudah ditabulasi kedalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dengan menggunakan program *microsoft excel*. Data hasil tabulasi yang telah dimasukkan ke dalam program *microsoft excel* selanjutnya dipindahkan kedalam program pengolahan data.

7. *Cleaning*

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data melalui komputer yang sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dientry.

I. Analisa Data

Data yang diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan setiap variabel (variabel independent dan dependent) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena dari masing-masing variabel yang diteliti, meliputi :

- a. Gambaran dukungan suami di Kelurahan Penajam.
- b. Gambaran Kualitas hidup wanita menopause di Kelurahan Penajam.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent dan dependent yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2017). Dalam penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kualitas hidup wanita menopause di Kelurahan Penajam. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* melalui program komputer pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) karena data yang diambil dari kedua variabel (variabel dependent dan independen) adalah data kategori.

Rumus *chi-square* adalah sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_c)^2}{f_c}$$

Keterangan :

x^2 = nilai chi- square

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_c = frekuensi yang diharapkan

Prosedur pengujiannya adalah :

- a. Memformulasikan hipotesisnya (H_0 dan H_a)
- b. Memasukkan frekuensi observasi (f_o) dalam tabel silang
- c. Menghitung frekuensi harapan (f_h) masing-masing sel
- d. Menghitung X^2
- e. Menghitung P value dengan membandingkan nilai X^2 dengan tabel *Chi-Square*
- f. Memasukkan dalam program SPSS
- g. Mengambil keputusan :
 - 1) Apabila nilai P value $\leq \alpha$, H_0 ditolak berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang bermakna (signifikan).
 - 2) Apabila nilai P value $\geq \alpha$, H_0 gagal ditolak berarti data sampel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna (tidak signifikan).

Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai X^2 tabel/nilai $< \alpha$ ($P \leq 0,05$).

Apabila uji *Chi-Square* ekspektasi lebih dari (20 %) maka menggunakan uji *Fisher Exact Test*. Hasil analisa data menggunakan uji *chi-square* didapatkan p value 0,000, nilai tersebut $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kualitas hidup wanita menopause di Kelurahan Penajam.

